



This Journal is available in Universitas Bhayangkara Jakarta Raya online Journals

Journal of Computer Science Contributions (JUCOSCO)

Journal homepage: <https://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/jucosco>



Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Edukasi Dalam Pencegahan Covid-19

Santi Purwanti¹, Jaja¹, Rakhmayudhi¹, Satia Adhi W.¹, Sifah Fatia S.¹, Riska Amelia R.¹, Delia Azzahra², Lita Triana N.²

¹ Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Subang, Jl. RA. Kartini KM 03, Subang, Indonesia, santi.pwt@gmail.com, jaja.akun@gmail.com, rakhmayudhi@unsub.ac.id, satiaadhi13@gmail.com, sifahfatiasobrina06@gmail.com, riskarispianti10@gmail.com

² Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Subang, Jl. RA. Kartini KM 03, Subang, Indonesia, deliaazzahras23@gmail.com, litanoviantiii1107@gmail.com.

Abstract

Subang is one of the regencies in West Java province which is still carrying out the handling and handling of Covid-19, especially the Pasirkareumbi village, as a form of community service, an educational program will be made for the community. One of the current problems is the lack of knowledge, especially the public about the Covid-19 virus and also related to vaccination, therefore it is necessary to do socialization, one way is using social media. The method used to educate is done in two ways, namely online and offline. Online is targeted at social media users by sharing posts in the form of information regarding the Covid-19 virus on social media such as WhatsApp and Instagram, while the Offline method uses banner media as well as socialization regarding the importance of Vaccination. From the results of this activity, the community will understand and know the importance of vaccination for body resistance and with full awareness to participate.

Keywords: Social media, pandemic Covid-19, education, socialization, vaccination.

Abstrak

Subang Merupakan salah satu kabupaten yang ada di provinsi Jawa Barat yang hingga saat ini masih melakukan penanganan dan penanggulangan Covid-19, Khususnya kelurahan Pasirkareumbi, sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat maka akan dibuat sebuah program edukasi untuk masyarakat. Salah satu permasalahan saat ini yaitu bagaimana memberikan pengetahuan terutama masyarakat terhadap virus Covid-19 dan juga terkait Vaksinasi oleh karena itu perlu dilakukan sosialisasi, salah satu caranya menggunakan media sosial. Metode yang digunakan untuk mengedukasikan dilakukan dengan dua cara yakni daring dan luring. Daring ditargetkan kepada pengguna media sosial dengan membagikan postingan berupa informasi terkait virus Covid-19 di media sosial seperti WhatsApp, dan Instagram, sedangkan metode Luring dengan salah satu caranya menggunakan media spanduk dan juga sosialisasi terkait pentingnya Vaksinasi. Dari hasil kegiatan ini masyarakat akan memahami dan mengetahui pentingnya Vaksinasi untuk daya tahan tubuh dan dengan penuh kesadaran untuk ikut berpartisipasi.

Kata Kunci: Media sosial, pandemi Covid-19, edukasi, sosialisasi, vaksinasi.

Article info

Submitted (08/12/2021)

Revised (18/12/2021)

Accepted (11/01/2022)

Published (31/01/2022)

Korespondensi: jaja.akun@gmail.com

Copyright © Santi Purwanti. 2022. Published by Faculty of Computer Science – Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

I. PENDAHULUAN

Kesehatan jasmani dan rohani merupakan hal yang harus dimiliki oleh manusia yang dapat menghasilkan kualitas sumberdaya manusia yang unggul, namun pada kenyataannya Kesehatan manusia selalu mengalami gangguan salah satu factor nya yaitu di picu oleh serangan berbagai jenis penyakit baik yang menular maupun tidak menular.(Lukas Seran, 2021)

COVID-19 merupakan suatu penyakit yang di sebabkan oleh Novel Coronavirus yang bisa disebut dengan istilah (2019-nCoV), virus ini jenis baru yang ada pada manusia yang dapat menyebabkan penyakit mulai dari flu biasa hingga penyakit yang serius seperti (MERS) *Middle East Respiratory Syndrome* dan sindrom pernapasan akut berat (*severe Avtuate Respiratory Syndrome* (SARS). Nama penyakit yang disebabkan 2019-nCov, telah di umumkan oleh *World Healt Organization* (WHO) pada tanggal 11 Februari 2020 yaitu *Coronavirus Disease* (Covid-19) (*WHO Umumkan Nama Resmi Untuk Virus Corona: Covid-19*, n.d.). Coronavirus menjadi bagian dari virus yang menyebabkan penyakit yang terjadi pada hewan ataupun manusia, sehingga tanda-tanda manusia yang terjangkit virus ini yaitu infeksi saluran pernapasan mulai dari flu sampai yang lebih serius lagi yaitu *Middle Eaast Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acuta Respiratory Syndrome* (SARS).(Nasution et al., 2021)

Subang Merupakan sala satu kabupaten yang ada di provinsi Jawa Barat yang hingga saat ini masih melakukan penanganan dan penanggulangan Covid-19, Khususnya kelurahan Pasirkareumbi. Data sebaran Covid-19 di kelurahan Pasirkareumbi per tanggal 23 Agustus 2021 yang diambil dari data yang ada di satgas covid jawa barat pada laman (*Pikobar - Pusat Informasi Dan Koordinasi COVID-19 Jawa Barat*, n.d.) yaitu: Terkonfirmasi 280 orang, Isolasi / dalam Perawatan 61 orang, Selesai isolasi/sembuh 210 orang, dan Meninggal 9 orang.

Data yang telah diuraikan diatas untuk skala kelurahan bukan data yang kecil sehingga perlu adanya kewaspadaan dan pemahaman bagi masyarakat kelurahan pasirkareumbi terkait dengan penyakit jenis Covid-19 ini, agar tidak terjadinya penambahan kasus yang muncul, dalam penangan ini sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat maka akan dibuat sebuah program edukasi untuk masyarakat melalui media sosial.

Media sosial merupakan media yang dapat digunakan untuk komunikasi secara daring yang dapat digunakan untuk mendapatkan informasi dan sosialisasi kepada masyarakat melalui aplikasi atau sistem khusus, seperti Whatshap, Instagram, Facebook dan lain sebagainya (Mulawarman & Nurfitri, 2017). Whatshap semulanya digunakan sebagai alat untuk sms, namun sekarang bisa digunakan uuntuk mengirim dan menerima berbagai media teks, foto, video dokumen dan lokasi juga panggilan suara.(*Tentang WhatsApp*, n.d.). Instagram merupakan sistem sosial yang dapat di ikuti maupun mengikuti dari pengguna yang ada

sehingga dapat terjalannya komunikasi antar pengguna dan dapam saling membagikan informasi. (*Instagram - Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas*, n.d.). Facebook digunakan untuk mengunggah berbagai macam informasi oleh seseorang sehingga dapat dilihat oleh para pengguna lainnya. (*Pengertian FACEBOOK Adalah: Sejarah & Fungsi Facebook (Lengkap)*, n.d.)selain itu media sosial bisa dikatakan sebagai wadah untuk memberikan informasi yang lebih efektif untuk penyebaran informasi yang lebih luas dan memberikan informasi yang lebih interaktif bagi penyedia dan penerima informasi. Dalam hal ini media sosial digunakan untuk memberikan motifasi kepada warga terkait dengan edukasi Covid-19 (Purwanti et al., 2021). Melihat uraian diatas maka tim pengabdian masyarakat dalam kegiatan kuliah kerja nyata mahasiswa tahun 2021 tertarik untuk mengambil tema “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Edukasi Dalam Pencegahan Covid-19 Untuk Mewujudkan Masyarakat yang sejahtera di Kelurahan Pasirkareumbi”

II. ANALISA SITUASI

Dari analisis di atas bahwa masyarakat sangat terdampak dari sektor ekonomi, pendidikan, pemerintahan dan sektor lainnya. Karena adanya pandemi Covid-19 ini. Masyarakat perlu merubah beberapa sistem mulai dari berjualan secara online menggunakan media sosial, agar penjualan atau pendapatan bisa meningkat dari sebelumnya, selain itu juga penjualan agar lebih terjangkau oleh masyarakat luas. Belajar secara daring (*online*) bagi siswa siswi yang sebagian besar mengalami kesulitan karena kurangnya efisien dalam memahi pelajaran tertentu. Dan yang terpenting juga mengedukasi masyarakat tentang pencegahan Covid-19 salah satunya yaitu melakukan vaksinasi. Untuk meminimalisir terkena virus Covid-19 warga di haruskan melakukan vaksinasi sesuai anjuran dari pemerintah, dengan vaksinasi bisa mempercepat pemulihan semua sektor yang di akibatkan oleh pandemi Covid-19 ini, sehingga masyarakat cepat terbebas dari pandemi Covid-19 ini dan keadaan kembali membaik seperti sebelum adanya pandemi ini.

III. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan ini dibuat agar kegiatan pengabdian masyarakat ini lebih terarah sehingga sesuai dengan harapan, dalam hal ini ada dua Metode pelaksanaan yaitu:

1. Persiapan, mulai dari mengumpulkan data dari kelurahan maupun warga terkait dengan kondisi yang saat ini berjalan mulai dari penanganan, penanggulangan Covid-19, proses belajar mengajar dan kegiatan ekonomi yang ada.
2. Melakukan edukasi, meng terhadap warga terkait dengan penanganan dan penanggulangan serta pentingnya vaksin bagi warga untuk mencegah adanya kasus

Covid-19 melalui media sosial berupa Instagram dan whatshap dan spanduk yang bisa dipasang di area strategis.

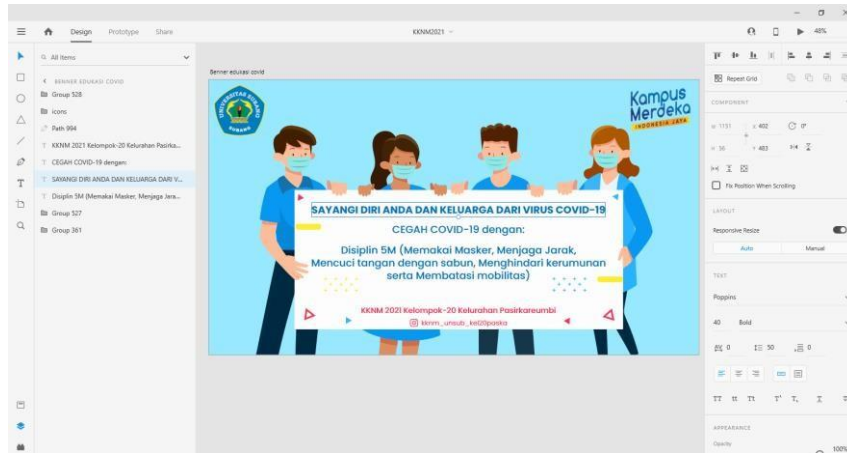
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Covid-19 merupakan pandemi yang menyerang hampir seluruh negara di sebut juga sebagai pandemi global selama dua tahun terakhir. Pandemi ini disebabkan oleh virus corona yang termasuk dalam keluarga besar virus yang menyerang sistem pernafasan. Pandemi ini terus mengalami peningkatan sejak tahun 2019. salah satu penyebab peningkatan ini adalah kurangnya pengetahuan terutama masyarakat terhadap virus Covid-19 oleh karena itu perlu dilakukan sosialisasi, salah satu caranya menggunakan media sosial dan spanduk. Sosialisasi dilakukan dengan dua cara yakni daring dan luring. Sosialisasi daring ditargetkan kepada pengguna media sosial. Sosialisasi secara daring dilakukan dengan membagikan postingan berupa informasi terkait virus Covid-19 di media sosial seperti *WhatsApp* dan *Instagram*.

Selain itu kegiatan yang di lakukan dengan cara memasang spanduk di setiap gapura agar dapat terlihat dan terbaca oleh masyarakat tentang informasi yang ada dalam spanduk. Kegiatan sosialisasi dengan cara memasang spanduk adalah salah satu cara yang baik untuk mengedukasi masyarakat. Kegiatan ini diharapkan dapat terus dilakukan secara merata di tiap daerah. Dibutuhkan adanya kerjasama antara pemerintah daerah, institusi kesehatan dan institusi pendidikan guna memberikan edukasi serta melakukan pengawasan menegnai penerapan prilaku hidup bersih dan sehat. Kegiatan sosialisasi dan edukasi dapat dilakukan secara nyata dengan turun langsung ke lapangan seperti kegiatan yang dilakukan untuk mempercepat vaksinasi virus Covid-19. Dengan turun langsung kelapangan, mengunjungi rumah-rumah warga di edukasi agar mereka mau mengikuti kegiatan vaksinasi masal yang di lakukan oleh pemerintah.

4.1. Tahapan Persiapan

Pada tahapan ini kelompok terbatas KKNM melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait kegiatan Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Edukasi Dalam Pencegahan Covid-19 untuk Mewujudkan Masyarakat yang sejahtera di Kelurahan Pasirkareumbi, dalam sosialisasi ini menggunakan media Sosial dan spanduk yang berisikan informasi terkait penanggulangan virus Covid-19. Untuk meningkatkan daya tarik warga dalam mengikuti edukasi terkait virus Covid-19, kami membuat sebuah desain spanduk yang menarik dan juga mudah di pahami oleh masyarakat seperti yang ada pada gambar 1.



Sumber: Hasil Pelaksanaan (2021)

Gambar 1. Desain spanduk Kampanye Edukasi Pencegahan Covid-19 menggunakan AdobeXd

Gambar-1 adalah Desain spanduk Kampanye Edukasi Pencegahan Covid-19 yang telah di buat akan di unggah ke media sosial seperti Instagram agar sosialisai ini dapat menjangkau pengguna media sosial. Selain itu kami menyiapkan desain spanduk untuk kegiatan mengajar di lingkungan pengajian anak-anak Al-Karomah dan juga membagikan alat tulis agar nantinya anak-anak lebih semangat lagi dalam belajar di keadaan pandemi Covid-19 ini.

Selain pembuatan spanduk, kami juga mengajak masyarakat sekaligus mensosialisasikan untuk mengikuti kegiatan vaksinasi Covid-19 yang di lakukan oleh pemerintah kabupaten subang, dengan cara mendatangi rumah warga satu per satu di bantu juga oleh ketua RW dan ketua RT setempat untuk mendata warga yang ingi mengikuti vakinasi Covid-19.

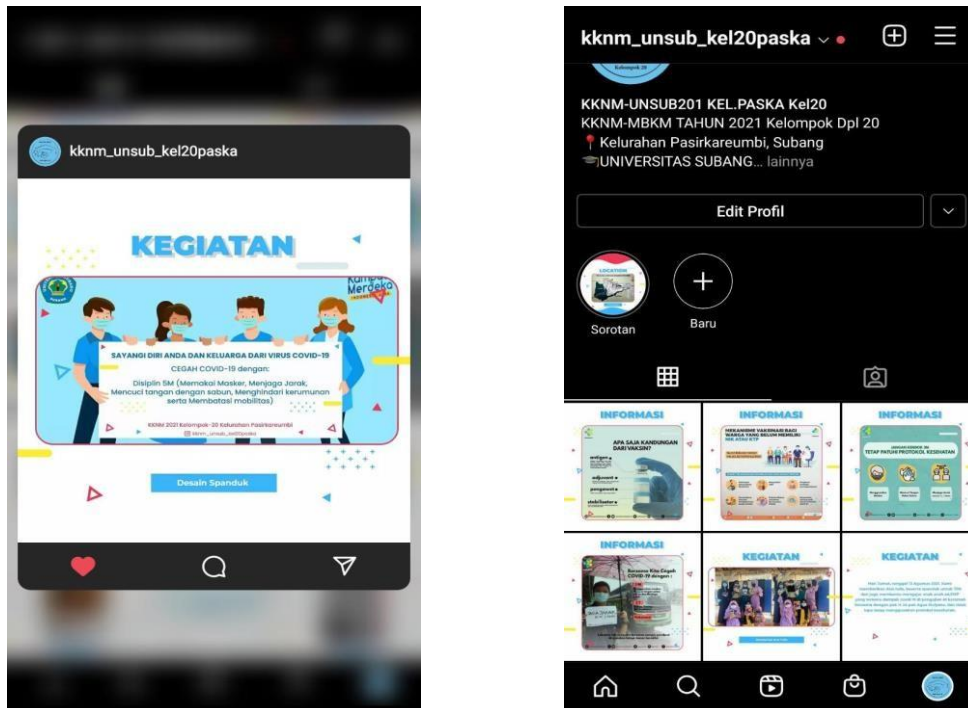


Sumber: Hasil Pelaksanaan (2021)

Gambar 2. Dokumentasi pendataan warga untuk program vaksinasi Covid-19 di bantu oleh Ketua RW dan RT setempat.

Gambar 2 ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk pendataan warga di lingkungan terkait dengan pelaksanaan program vaksinasi Covid-19 yang dibantu oleh aparat pemerintah lingkungan RW dan RT Setempat

4.2. Tahap Pelaksanaan



Sumber: Hasil Pelaksanaan (2021)

Gambar 3. Sosialisasi melalui media sosial

Dalam kegiatan ini kami membagikan spanduk kepada ketua RW setempat untuk di pasang di berbagai gapura yang ada di sekitar wilayah tersebut agar nantinya dapat terlihat oleh masyarakat tentang informasi yang ada di dalam spanduk tersebut, kemudian sosialisasi

dilakukan melalui instagram dan whatsapp juga sehingga penyeberan informasinya bisa lebih luas. Selain itu juga ada kegiatan vaksinasi yang di lakukan oleh pemerintah kabupaten Subang, dari hasil pendataan warga yang sudah kami lakukan bahwa warga RW 07 dan RW 08 sebagian sudah melakukan vaksin baik di tempat kerjanya maupun di puskesmas terdekat, dan warga yang datang pada saat vaksinasi massal yang bertempat di Cimerta RW 08 ada sekitar 92 orang dari RW 05 dan RW 08.

Gambar 3 ini menggambarkan tentang kegiatan sosialisasi, dimana sosialisasi dilakukan melalui media sosial berupa instagram dan whatsapp sehingga penyebaran informasi jangkauannya bisa lebih luas.



Sumber: Hasil Pelaksanaan (2021)

Gambar 4. Kegiatan Vaksinasi Covid-19 di RW 08 Cimerta Kelurahan Pasirkareumbi Subang

Gambar 4 sebagai wujud peran kegiatan vaksinasi yang dilakukan oleh warga yang telah menyadari akan pentingnya kegiatan vaksinasi demi untuk memerangi Covid-19 yang ada di lingkungan RW 08 Cimerta Kelurahan Pasirkareumbi Subang.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Edukasi Dalam Pencegahan Covid-19 Untuk Mewujudkan Masyarakat yang sejahtera di Kelurahan Pasirkareumbi, merupakan upaya untuk pencegahan dan penanggulangan pandemi covid-19 salah satu cara dengan melakukan vaksinasi Covid-19. Oleh karena itu dengan adanya program ini setiap masyarakat bisa mengikuti kegiatan vaksinasi yang di adakan oleh pemerintah selanjutnya, dan memberikan dampak yang

baik bagi masyarakat untuk menurunkan angka pasien yang terkena virus Covid-19 agar pandemi ini cepat berlalu khususnya bagi masyarakat Kelurahan Pasirkarembi. Dan juga agar masyarakat dapat memahami dengan jelas mengenai pencegahan Covid-19 (vaksinasi) dengan pemanfaatan media sosial sebagai sarana sosialisai. Sehingga masyarakat mau berpartisipasi dalam vaksinasi agar pandemi Covid-19 segera membaik.

Referensi

- Instagram* - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas. (n.d.). Retrieved January 25, 2022, from https://id.wikipedia.org/wiki/Instagram#Nama_Instagram
- Lukas Seran, R. H. (2021). *Sosialisasi Covid 19: Bahaya Dan Pencegahannya Terhadap Masyarakat Nasipanaf Kota Kupang*. 2(1), 256–262. <https://doi.org/10.31949/jb.v2i1.724>
- Mulawarman, M., & Nurfitri, A. D. (2017). Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan. *Buletin Psikologi*, 25(1), 36–44. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.22759>
- Nasution, N. H., Hidayah, A., Sari, K. M., Cahyati, W., Khoiriyah, M., Hasibuan, R. P., Lubis, A. A., & Siregar, A. Y. (2021). Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencegahan Covid-19 Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, Kota Padangsidempuan. *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 4(2), 47–49.
- Pengertian FACEBOOK Adalah : Sejarah & Fungsi Facebook (Lengkap)*. (n.d.). Retrieved January 25, 2022, from <https://www.nesabamedia.com/pengertian-facebook/>
- Pikobar - Pusat Informasi dan Koordinasi COVID-19 Jawa Barat*. (n.d.). Retrieved January 25, 2022, from <https://pikobar.jabarprov.go.id/>
- Purwanti, S., Jaja, Firmansyah, Y., & Nugraha, K. (2021). Kampanye Edukatif Pemanfaatan Lahan Pekarangan Melalui Media Sosial. *Journal Of Computer Science Contributions (JUCOSCO)*, 1(1), 28–34. <https://doi.org/10.31599/jucosco.v1i1.451>
- Tentang WhatsApp*. (n.d.). Retrieved January 25, 2022, from <https://www.whatsapp.com/about/?lang=id>
- WHO Umumkan Nama Resmi untuk Virus Corona: Covid-19*. (n.d.). Retrieved January 25, 2022, from <https://internasional.kompas.com/read/2020/02/11/23170631/who-umumkan-nama-resmi-untuk-virus-corona-covid-19>